

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN BUAH APEL IMPOR DI PASAR MODEREN *HYPERMART* KOTA PALU

Factors that Influence the Demand of Imported Apples in the Modern Market Hypermart in Palu

Sausan Safitri¹⁾, Lien Damayanti²⁾, Dewi Nur Asih²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Email : Sausansafitri26@gmail.com

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

E-mail : lien_damayanti@ymail.com.

E-mail : dewinurasih@yahoo.com.

ABSTRACT

This study aims to find out the factors that influence the demand for imported apples in Modern Hypermart market, in Palu. The study conducted in April to June 2018. The determination of respondents is using accidental sampling with a total sample of 30 consumers of imported apples. The analytical tool used in this study is a Multiple Linear Regression. The results showed that together all observed variables (income, price of imported apples, price of pears, number of family dependents and consumer tastes) had a significant effect on the demand for imported apples. Partially there are significant and other variables that have no significant effect on the demand for imported apples, namely income, prices of imported apples and the number of family dependents, prices of pears and consumer tastes.

Keywords: Demand, Imported Apples, Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah apel impor di pasar moderen hypermart Kota Palu. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2018. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampling accidental dengan jumlah sampel sebanyak 30 konsumen buah apel impor. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel yang diamati (pendapatan, harga buah apel impor, harga buah pir, jumlah tanggungan keluarga dan selera konsumen) berpengaruh nyata terhadap permintaan buah apel impor. Secara parsial terdapat variabel berpengaruh nyata dan lainnya berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah apel impor yaitu pendapatan, harga buah apel impor dan jumlah tanggungan keluarga, harga buah pir dan selera konsumen.

Kata Kunci : Permintaan, Apel Impor, Harga

PENDAHULUAN

Zaman moderen ini, tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan kerja sama dengan luar negeri, karena perdagangan luar negeri merupakan salah satu aspek terpenting dalam perekonomian tiap negara. Hal ini telah meningkatkan kadar hubungan saling ketergantungan suatu negara dengan negara lain baik di bidang ekonomi, politik, maupun budaya agar tetap bertahan dan tidak dikucilkan oleh negara lain disebut sebagai globalisasi (Sudiyarto, 2007).

Indonesia seperti halnya negara-negara di dunia saat ini mengalami perubahan tren konsumsi di kalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia saat ini mulai lebih banyak mengkonsumsi buah dan sayur untuk menggantikan asupan gizi dari beras dan pangan sejenisnya (Witjaksono, 2013).

Perubahan konsumsi merupakan suatu hal yang positif, namun diharapkan buah dan sayur yang dikonsumsi merupakan yang dominan dibandingkan buah impor produk dalam negeri tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan nilai dan volume impor buah Indonesia yang tentunya dapat merugikan petani buah dan sayur Indonesia. Seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan data volume buah impor di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2016 berfluktuasi. Masuknya buah impor khususnya di Sulawesi Tengah tidak terlepas dari kemampuan buah impor dalam membentuk citranya sebagai buah yang bermutu, bergengsi, mudah diperoleh dipasaran dan penampilan menarik serta mampu menunjukkan status sosial pembeli buah tersebut. Komoditas buah impor yang digemari masyarakat salah satunya adalah buah apel.

Apel merupakan salah satu jenis buah dengan kandungan lemak jenuh rendah dan nol kolesterol serta memiliki manfaat dalam menunjang kesehatan diantaranya meningkatkan kesehatan jantung, mencegah asma, membersihkan hati, mengurangi kolesterol serta membantu imunitas tubuh manusia. Kesadaran yang

tinggi dalam masyarakat akan peran buah apel bagi kesehatan dapat menjadi pendorong peningkatan permintaan apel. Jenis apel yang paling dikenal masyarakat adalah apel fuji dari RRC atau apel washington dari Amerika Serikat, Apel Selandia Baru dan Apel Australia. Buah apel impor tersebut semakin banyak memasuki pasar lokal dan pasar moderen yang saat ini berkembang di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah (Khomsan, 2006).

Pasar moderen atau supermarket yang menjual makanan segar (*Fresh Food*) memiliki peluang cukup besar terutama makanan segar impor seperti buah-buahan mengingat konsumsi buah yang semakin meningkat tiap tahunnya. Peluang ini dimanfaatkan oleh para pengusaha pasar moderen untuk membuka usahanya diberbagai daerah salah satunya di Kota Palu. Salah satu Pasar Moderen yang menyediakan buah apel impor di Kota Palu adalah *Hypermart*. Perkembangan pembelian buah impor di *Hypermart (Palu Grand Mall)* Kota Palu terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Perkembangan Volume Buah Impor di Indonesia 2012-2016

| No. | Tahun | Produksi (Ton)/tahun |
|-----|-------|----------------------|
| 1 | 2012 | 848.0 |
| 2 | 2013 | 667.0 |
| 3 | 2014 | 789.0 |
| 4 | 2015 | 666.0 |
| 5 | 2016 | 848.0 |

Sumber : Kementerian perdagangan, 2017

Tabel 2. Perkembangan Volume Pembelian Buah Impor di *Hypermart (Palu Grand Mall)* 2013-2016

| Tahun | Pembelian Buah Impor (Ton) | | | |
|-------|----------------------------|--------------|-------|------|
| | Anggur | Apel | Jeruk | Pir |
| 2013 | 4.12 | 8.40 | 2.50 | 3.71 |
| 2014 | 14.82 | 24.61 | 11.25 | 8.00 |
| 2015 | 11.91 | 18.00 | 9.51 | 7.21 |
| 2016 | 13.21 | 26.53 | 8.75 | 8.34 |

Sumber : *SBI Hypermart Palu Grand Mall, 2017*

Tabel 2 menunjukkan apel merupakan buah yang paling diminati oleh konsumen dibandingkan dengan kategori buah impor lainnya. Data pembelian buah impor di *Hypermart (Palu Grand Mall)* dari tahun 2013 hingga tahun 2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 pembelian buah apel impor berjumlah 8,40 ton meningkat menjadi 24,61 ton pada tahun 2014, pada tahun 2015 pembelian buah apel impor mengalami penurunan menjadi 18,00 ton sebelum akhirnya meningkat 26,53 ton pada tahun 2016.

Fluktuasi pembelian buah impor di *Hypermart* menunjukkan kondisi permintaan konsumen akan buah tersebut. Berfluktuasinya permintaan buah impor khususnya buah apel impor disebabkan oleh situasi tertentu seperti perayaan hari-hari besar maupun ritual keagamaan. Namun, dalam teori permintaan diketahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan konsumen yaitu dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen yaitu pendapatan konsumen, harga barang itu sendiri, jumlah tanggungan keluarga, barang substitusi dan selera konsumen (Titin, 2011).

Data pembelian buah impor di *Hypermart* menunjukkan fluktuasi permintaan buah impor khususnya buah apel impor. Buah apel impor merupakan buah dengan permintaan tertinggi di *Hypermart (Palu Grand Mall)* namun menunjukkan trend yang berfluktuasi dari sisi permintaan konsumen. Hal ini mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji masalah terkait permintaan konsumen terhadap buah apel impor di *Hypermart* Kota Palu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu berapa besar pengaruh pendapatan, harga buah apel impor, harga buah pir, tanggungan keluarga dan selera konsumen terhadap permintaan buah apel impor di pasar moderen *Hypermart* Kota Palu ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor pendapatan, harga buah apel impor, harga buah pir, tanggungan keluarga dan selera konsumen terhadap permintaan buah apel impor di pasar moderen *Hypermart* Kota Palu.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak yang terkait dalam sistem agribisnis khususnya terkait dengan buah apel impor, sehingga dapat diketahui kebutuhan konsumen dalam upaya melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing pasar buah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pedagang buah dalam menentukan strategi penjualan guna memenuhi kebutuhan konsumen buah apel impor.
3. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait penelitian dengan topik yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pasar moderen *Hypermart (Palu Grand Mall)* yang bertempat di Jl. Diponegoro Kota Palu Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*), dengan pertimbangan bahwa pasar ini merupakan salah satu pasar moderen yang menyediakan buah-buah impor di Kota Palu dan peneliti memiliki kemudahan dalam memperoleh informasi dan data untuk penelitian ini. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan April sampai Juni 2018.

Penentuan responden dilakukan secara *aksidental sampling* (teknik sampling secara kebetulan), yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara insidental/kebetulan bertemu peneliti dan memenuhi syarat, sebagai responden dapat di jadikan sampel. Dalam hal ini syarat responden penelitian ialah konsumen yang membeli apel impor di pasar modern (*Hypermart*) dengan tujuan untuk dikonsumsi dan tidak menjualnya kembali, konsumen mengkonsumsi buah

apel sudah menjadi kebiasaan dengan frekuensi pembelian minimal sebulan sekali.

Jumlah responden penelitian yaitu sebanyak 30 responden konsumen buah apel impor di Kota Palu, dengan pertimbangan konsumen buah apel impor yang ada di pasar moderen ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga diperoleh hasil yang cukup akurat yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu konsumen buah apel impor di Pasar Moderen (*Hypermart*) dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionare*). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan penelitian.

Metode Analisis Data. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi linier berganda. Jonathan (2006) menyatakan pengujian hipotesis terhadap faktor – faktor yang memengaruhi permintaan buah menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regresion*). Variabel-variabel yang digunakan untuk mengkaji permintaan buah apel impor dalam penelitian ini adalah pendapatan konsumen, harga buah apel impor, harga buah pir, jumlah tanggungan keluarga dan selera konsumen. Persamaan model ini terlihat sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + D_1X_1 + e$$

Keterangan :

- Y = Permintaan buah apel impor (gr)
- X₁ = Pendapatan (Rp/bulan)
- X₂ = Harga buah apel impor (Rp/gr)
- X₃ = Harga buah pir (Rp/gr)
- X₄ = Jumlah Tanggungan keluarga (jiwa)
- D₁ = Selera (1 = suka, 0 = tidak suka)
- b₁–b₄ = Nilai koefisien regresi
- b₀ = Intersep
- e = Error term (kesalahan pengganggu)

Uji F (Uji Simultan). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil uji F menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (Bhuwono, 2005). Hipotesis yang diajukan adalah :

- a. H₀ : Tidak ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat
- b. H₁ : ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu dengan kriteria:

- Jika nilai F_{hitung} ≤ F_{tabel}, maka H₀ diterima ; H₁ ditolak
- Jika nilai F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak ; H₁ diterima

Uji t (Uji Parsial). Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficient*. Nilai dari uji t dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom signifikan) pada masing-masing variabel bebas, jika *pvalue* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau t-hitung lebih besar dari t-tabel (Bhuwono, 2005). Hipotesis yang diajukan adalah :

- a. H₀ : tidak ada pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat
- b. H₁ : ada pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan kriteria :

- Jika nilai t_{hitung} ≤ t_{tabel}, maka H₀ diterima ; H₁ ditolak
- Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka H₀ ditolak ; H₁ diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hypermart Palu Grand Mall (PGM) merupakan pasar moderen yang bertempat di jalan Diponegoro. Hypermart Palu Grand Mall merupakan cabang yang ke 8 di Sulawesi Tengah. Manajer dari Hypermart Palu Grand Mall ini bernama bapak Yudhi Muktiyadhi berkelahiran bandung 30 mei 1969 dan memiliki karyawan sebanyak 68 orang. Hypermart Palu Grand Mall (PGM) yang menyediakan semua kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pangan maupun sandang. Kebutuhan pangan yang disediakan oleh pasar moderen ini salah satunya yaitu buah anggur impor, dimana buah anggur impor ini di distribusi dari PT. Laris Manis Utama. PT. Belimbing Sejahtera dan Distribution Center Hypermart Jakarta yang menjalin kontrak dalam pendistribusian kebutuhan sandang dan pangan.

Karakteristik Responden. Objek pada penelitian ini adalah masyarakat yang membeli produk buah apel impor di *Hypermart* Kota Palu. Mayoritas responden yang mengkonsumsi buah apel impor adalah ibu rumah tangga, dimana responden di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga dan pendapatan.

Jenis Kelamin. Konsumen yang melakukan kegiatan berbelanja buah apel impor secara umum didominasi oleh perempuan, untuk lebih jelasnya responden buah apel impor berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Buah Apel Impor berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 10 | 33,33 |
| 2 | Perempuan | 20 | 66,67 |
| JUMLAH | | 30 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam mengkonsumsi buah apel impor adalah perempuan, ini terlihat dari jumlah persentase sebesar 66,67% atau sebanyak 20 orang, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki hanya memiliki persentase sebesar 33,33% atau sebanyak 10 orang dalam mengkonsumsi buah apel impor. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memegang peranan utama dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan belanja kebutuhan pokok dalam rumah tangga.

Umur Responden. Umur responden pada penelitian adalah berkisar antara 24 hingga 53 tahun, rata-rata umur responden 34 Tahun. Hal tersebut menunjukkan kondisi responden yang mengkonsumsi buah apel impor berada pada umur produktif. Umur yang tergolong produktif yaitu berkisar 15 sampai 64 tahun (Badan Pusat Statistik, 2017). Responden buah apel impor dalam hal ini berada dalam usia yang masih aktif dalam mempertimbangkan dan memutuskan pembelian buah apel impor yang akan dibeli dan dikonsumsi. Hal ini menunjukkan responden buah apel impor seluruhnya berada dalam usia produktif, yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan responden tersebut dalam melakukan pembelian buah apel impor bagi kebutuhan rumah tangga

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan menentukan seseorang dalam menerima pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan serta informasi yang dimiliki orang tersebut semakin besar. Konsumen yang memiliki pendidikan yang tinggi yang responsif terhadap informasi dan selektif dalam memilih produk, selain itu pendidikan juga berperan dalam memiliki pengetahuan mengenai gizi suatu produk. Data tingkat pendidikan responden buah apel impor dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Buah Apel Impor berdasarkan Tingkat Pendidikan.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|--------------------|---------------|----------------|
| 1 | SMA | 6 | 20,00 |
| 2 | S1 | 18 | 60,00 |
| 3 | S2 | 6 | 20,00 |
| Jumlah | | 30 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden buah apel impor memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dapat dilihat responden buah apel impor yang memiliki tingkat tertinggi yaitu S1 dengan nilai persentase sebesar 60,00% atau sebanyak 18 orang dan tingkat pendidikan SMA dan S2 memiliki persentase sebesar 20,00% atau sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi dimana tingkat pendidikan tersebut mempengaruhi keputusan responden dalam melakukan permintaan terhadap buah apel impor.

Jumlah Tanggungan Keluarga. Keluarga adalah lingkungan yang paling dekat konsumen. Anggota keluarga akan mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian buah apel impor. Data jumlah tanggungan keluarga responden buah apel impor dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Responden Buah Apel Impor berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

| No | Tanggungan Keluarga (Orang) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1 | 0-1 | 4 | 13,33 |
| 2 | 2-3 | 21 | 70,00 |
| 3 | 4-5 | 5 | 16,67 |
| Jumlah | | 30 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden buah apel impor memiliki jumlah tanggungan 2-3 orang dengan nilai persentase sebesar 70,00% atau sebanyak 21 orang. Besarnya tanggungan keluarga dalam hal ini akan berpengaruh terhadap kebutuhan pokok keluarga akan bahan pangan dan buah-buahan termasuk kebutuhan akan buah apel impor. Hal ini selanjutnya mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian buah apel impor di pasar moderen hypermart Kota Palu.

Pendapatan. Jumlah pendapatan akan memengaruhi besar kecilnya daya beli dari seorang konsumen. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuan seseorang dalam membeli beranekaragam kebutuhan, begitu pun sebaliknya. Perubahan pendapatan keluarga selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan suatu barang. Data responden buah apel impor berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendapatan Responden Buah Apel Impor di Pasar *Hypermart* Palu, 2018

| No | Pendapatan (Rp/Bulan) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|-------------------------|---------------|----------------|
| 1 | 3.000.000 - 5.833.000 | 14 | 46,67 |
| 2 | 5.834.000 - 8.667.000 | 3 | 10,00 |
| 3 | 8.668.000 - 11.501.000 | 3 | 10,00 |
| 4 | 11.502.000 - 14.335.000 | 4 | 13,33 |
| 5 | 14.336.000 - 17.169.000 | 4 | 13,33 |
| 6 | 17.170.000 - 20.003.000 | 2 | 6,67 |
| Jumlah | | 30 | 100,00 |

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 6 menunjukkan tingkat pendapatan responden buah apel impor dimana jumlah responden terbanyak yang melakukan permintaan terhadap buah apel impor adalah responden yang memiliki pendapatan Rp. 3.000.000-Rp. 5.833.000 dengan nilai persentase 46,67% atau sebanyak 14 orang sedangkan responden yang memiliki permintaan terhadap buah apel impor terkecil yaitu yang berada pada tingkat pendapatan Rp. 17.170.000-Rp. 20.003.000 dengan nilai persentase 6,67% atau sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan buah apel impor terbanyak yaitu pada pendapatan yang relatif rendah dibandingkan pendapatan responden lainnya. Namun, walaupun responden berada pada tingkat pendapatan tersebut data pada tabel 7 menunjukkan responden pada tingkat pendapatan tersebut lebih banyak melakukan pembelian terhadap buah apel impor. Kondisi ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya nilai gizi buah-buahan yang salah satunya bisa diperoleh dari buah apel impor.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Buah Anggur Impor. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah apel impor di pasar modern *Hypermart* Kota Palu dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dimana pengolahan data menggunakan *software* SPSS 21. Analisis dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan persamaan dugaan yang baik dengan variabel terikat (*dependent variabel*) yakni permintaan buah apel impor (Y) dan variabel bebas (*independent variabel*) terdiri dari pendapatan konsumen (X₁), harga buah apel impor (X₂), harga buah pir (X₃), Jumlah tanggungan keluarga (X₄) dan selera (D₁).

Uji Kesesuaian Model (Koefisien Determinasi = R²). Hasil regresi Uji Kesesuaian Model (R²) berdasarkan hasil analisis SPSS 21 Model Summary faktor-faktor yang memengaruhi permintaan Buah Apel Impor di Pasar Moderen *Hypermart* Kota Palu dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Buah Apel Impor di Pasar Moderen *Hypermart* Kota Palu

| No | Variabel | Koef. Regresi | t-hitung | Probabilitas |
|----|---|---------------|----------|--------------|
| 1 | Intersep | 0,001 | 14,44 | 0,000 |
| 2 | Pendapatan (X ₁) | 376,575 | 2,153 | 0,042 |
| 3 | Harga Buah Apel Impor (X ₂) | -1,362E-8 | 7 | 0,000 |
| 4 | Harga Buah pir (X ₃) | 7,541E-10 | 0,579 | 0,568 |
| 5 | Tanggungan Keluarga (X ₄) | 3,804E-5 | 2,298 | 0,031 |
| 6 | Selera (D ₁) | 1,215E-5 | 0,329 | 0,745 |

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2018

Keterangan :

R² = 0, 927

F-hitung = 61, 041 F-Tabel = 2, 620

t- hitung = 14,449 t-tabel = 1, 710

Tingkat kesalahan α = 5%

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 7 diperoleh hasil perhitungan nilai R² = 0,927 (92,7%). Hal ini menjelaskan bahwa variasi permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu mampu dijelaskan oleh variabel pendapatan, harga buah apel impor, harga buah pir, jumlah tanggungan keluarga dan selera sebesar 0,927 atau 92,7 %, sedangkan sisanya 7,3% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan

Uji F (Uji Simultan). Berdasarkan hasil uji F nilai F_{hitung} 61,041 > F_{tabel} 2,620 berarti secara bersama-sama semua variabel yaitu pendapatan(X₁), harga buah apel impor (X₂), harga buah pir (X₃), jumlah tanggungan keluarga (X₄) dan selera konsumen (D₁) memberikan pengaruh nyata terhadap permintaan buah apel impor.

Uji t (Uji Parsial). Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, terdapat variabel yang berpengaruh nyata dan berpengaruh tidak

nyata (signifikan) terhadap permintaan buah apel impor di pasar moderen *Hypermart* Kota Palu. Hasil regresi menunjukkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan buah apel impor adalah Pendapatan (X_1) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) berdasarkan perbandingan signifikansi dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dimana kedua variabel tersebut nilai lebih kecil yang artinya variabel tersebut memberikan pengaruh nyata kepada variabel terikatnya. Variabel yang berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah apel impor adalah variabel harga buah apel impor (X_2), harga buah pir (X_3) dan selera konsumen (D_1) dimana nilai signifikan lebih besar dari 5%. Estimasi model persamaan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Buah Apel Impor di Pasar Moderen *Hypermart* Kota Palu dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0,001 + 376.575X_1 - 1.362E-8X_2 + 7.541E-10X_3 + 3.804E-5X_4 + 1.215E5D_1$$

Secara lengkap uraian mengenai pengaruh masing-masing faktor yang memengaruhi permintaan buah apel impor di pasar moderen *Hypermart* Kota Palu diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan (X_1)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh nyata, dimana $t_{hitung} 2,153 > t_{tabel} 1,710$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,042) lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05) dengan nilai koefisien regresi sebesar 376,575. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan harga (rupiah) akan meningkatkan jumlah permintaan buah apel impor sebesar 376,575 gr dengan asumsi *ceteris paribus*. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel pendapatan secara parsial berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu.

2. Pengaruh Harga Buah Apel Impor (X_2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga buah apel impor (X_2) berpengaruh nyata, dimana nilai $t_{hitung} -$

$13,037 > t_{tabel} 1,710$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,00) lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-1,362E-8$. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan harga buah apel impor sebesar 1 satuan harga (rupiah) akan menurunkan jumlah permintaan buah apel impor sebesar 13,037 gr. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel harga buah apel impor secara parsial berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu.

3. Pengaruh Harga Buah Pir (X_3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga buah pir (X_3) berpengaruh tidak nyata secara parsial, dimana $t_{hitung} 0,579 < t_{tabel} 1,710$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,568) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar $7,541E-10$ yang berarti bahwa setiap peningkatan harga buah pir sebesar 1 satuan harga (rupiah) tidak berpengaruh terhadap permintaan buah apel impor.. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel harga buah pir secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu.

4. Pengaruh Tanggungan Keluarga (X_4)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) berpengaruh nyata secara parsial dimana $t_{hitung} 2,298 > t_{tabel} 1,710$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,031) lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar $3,804E-5$. yang berarti bahwa setiap peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebesar 1 satuan jiwa akan meningkatkan permintaan buah apel impor sebesar $3,804E-5$ gr . Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu.

5. Pengaruh Selera Konsumen (D_1)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel selera (D_1) berpengaruh tidak nyata secara parsial, dimana $t_{hitung} 0,329 < t_{tabel} 1,710$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,745) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar $1.215E-5$ yang berarti besarnya permintaan buah apel impor tidak dipengaruhi oleh selera konsumen (suka dan tidak suka). Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel selera secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah apel impor di pasar moderen *hypermart* Kota Palu yakni pendapatan, harga buah apel impor, harga buah pir, jumlah tanggungan keluarga dan selera konsumen merupakan variabel yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap permintaan buah apel impor. Secara parsial diketahui pendapatan, harga buah apel impor dan jumlah tanggungan keluarga merupakan variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan buah apel impor. Sedangkan harga buah pir dan selera konsumen merupakan variabel yang berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah apel impor di pasar modern *Hypermart* Kota Palu.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan permintaan buah apel impor disarankan kepada pihak pasar moderen *Hypermart* Kota Palu agar lebih memperhatikan pertimbangan konsumen terkait faktor-faktor yang menjadi alasan konsumen dalam mengkonsumsi buah tersebut seperti memperhatikan tingkat harga yang berlaku, pendapatan serta besar tanggungan keluarga dari responden yang memengaruhi

keputusan mereka dalam membeli buah apel impor. Hal lain yakni dapat memberikan informasi kepada konsumen untuk lebih meningkatkan dalam konsumsi buah apel impor karena buah tersebut memiliki kandungan gizi yang baik untuk kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuwono, A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian*. ANDI. Yogyakarta.
- Jonathan, sS. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Untuk (Studi Kasus di Kelurahan Padang Sambian)*. E-Jurnal EP Unud. Vol 2. (11) : 525-532. ISSN : 2303-0178.
- Kementerian perdagangan. 2017. *Statistik Impor NonMigas Indonesia*. Sumber: <http://www.kemertrianperdagangan.go.id>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2018.
- Khomsan, A. 2006. *Analisis Citra Beberapa Buah Apel Lokal Di Kalangan Konsumen Pada Berbagai Pasar Di Kota Surakarta*. Vol 15 (2) : 1-9, Juli 2006.
- Sudiyarto. 2007. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Buah Impor di Kota Surabaya*. Universitas Pembangunan Nasional. Surabaya.
- Titin, A. 2011. *Analisis Perilaku Konsumen Beras Organik di Kabupaten Jember*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Jember. Vol. 5 (3) : 16.
- Witjaksono, F. 2013. *Konsumsi buah dan sayuran masyarakat Indonesia*. Sumber: <http://mediapublica.co/2013/07/01/konsumsi-buah-dan-sayuran-masyarakat-indonesia-masih-rendah/>. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2018.